Lagi, Warga Kaligono Lunasi PBB dengan Uang Celengan

Kontribusi dari Administrator
Senin, 20 Februari 2012

PURWOREJO, Warga Desa Kaligono Kaligesing Kabupaten Purworejo kembali melunasi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan menggunakan uang hasil “celengan” atau tabungan. Bupati Purworejo Drs.H Mahsun Zain dalam kesempatan itu menghimbau, agar petugas pemungut pajak tidak menyalahgunakan dana setoran untuk kepentingan pribadi atau orang lain. Pembayaran pajak lebih awal seperti yang dilakukan oleh warga Kaligono Kaligesing ini bisa menjadi contoh, agar pembangunan di Purworejo cepat terwujud.
Pembukaan tabungan untuk membayar PBB tahun 2012 Secara simbolis dilakukan oleh Bupati Purworejo Drs H Mahsun Zain MAg di balai desa setempat beberapa hari lalu. Ikut membuka celengan Ketua DPRD Yuli Hastuti, unsur PKK Kabupaten dan Camat Kaligesing Agus Ari Setiadi SSos.
Kepala Desa Kaligono Suroto mengungkapkan, warga membayar tanggungan tersebut menggunakan uang tabungan yang sudah dikumpulkan sejak setahun terakhir. Beban tanggungan PBB desa Kaligono nilainya mencapai Rp. 55.347.536, sesuai surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) sebanyak 4.354 lembar. Nilai pajak desa Kaligono memang terbesar di kecamatan Kaligesing, namun sudah menjadi rutinitas setiap wajib pajak di dua pedukuhan Kaligono, secara serentak membayar pajak. Sebagian wajib pajak juga melunasi tanggungan menggunakan uang recehan.Setelah celengan dibuka, petugas dari desa akan berkeliling menarik dana yang sudah disiapkan wajib pajak. Sebagai wajib pajak, warga Kaligono bahkan selalu meminta desa memberikan SPPT.
Pihak kecamatan selanjutnya akan merespon permintaan pihak desa dan menindaklanjuti dengan meminta kantor pajak setempat mempercepat penerbitan SPPT. “ Masyarakat selalu siap di awal tahun untuk urusan bayar pajak. Warga menilai uang yang disetor juga akan dikembalikan kepada desa dalam bentuk pembangunan. Nilai Alokasi Dana Desa (ADD) Rp 72,8 juta yang dialokasikan untuk desa Kaligono, lebih besar daripada pajak yang disetor. Belum dana pembangunan lainnya, jadi jika bayar pajaknya lancar, pembangunan di desa juga lancar," katanya.*